

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi dimana dalam proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Sistem Pendidikan yang digunakan berdasarkan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu dan keterampilan dasar yang kuat. Politeknik Negeri Jember harus memberikan Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan untuk memenuhi tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas.

Magang merupakan suatu program pembelajaran bagi mahasiswa melalui program bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian, baik pengalaman dalam bekerja atau pengetahuan. Program ini sebagai salah satu syarat para mahasiswa di Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh kelulusan. Program magang ini dilakukan selama semester 7 dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam yang dibagi 30 jam kegiatan pra magang , 800 jam kegiatan magang, 70 jam kegiatan pasca magang.

Magang sebagai kesempatan untuk mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di bangku perkuliahan dalam dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Magang juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang belum didapatkan dalam perkuliahan. Lokasi tempat magang yang ditetapkan sebagai tempat untuk mengasah dan menerapkan ilmunya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional adalah pada salah satu Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jember.

Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai merupakan institusi universal yang hampir semua negara di dunia memilikinya. Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai merupakan perangkat negara “ Konvensional” seperti Kepolisian, kejaksaan, pengadilan, ataupun angkatan bersenjata, yang eksistensinya telah ada sepanjang masa Sejarah negara itu sendiri.

Fungsi Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Dan Cukai di Indonesia diyakini sudah ada sejak zaman Kerajaan dahulu, namun belum ditemukan bukti – bukti tertulis yang kuat. Kelembagaanya pada waktu itu masih bersifat “Lokal” sesuai wilayah kerajaannya. Sejak VOC masuk, barulah Bea Cukai mulai terlembangkan secara “Nasional”.

Cukai adalah pungutan negara yang dikenakan pada barang-barang tertentu yang memiliki sifat atau karakteristik yang ditentukan oleh Undang – undang No.37 Tahun 2007 tentang cukai. Objek cukai di Indonesia termasuk hasil tembakau (HT) seperti sigaret, Cerutu, TIS (tembakau iris), dan Rokok elektrik (Rel), Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA), dan Etil Alkohol (EA), barang-barang tersebut disebut sebagai Barang Kena Cukai (BKC).

Hasil tembakau masih menjadi produk populer di Masyarakat oleh karena itu pemerintah melakukan penyesuaian tarif pada bea cukai setiap tahunnya, tujuannya untuk mengontrol konsumsi Masyarakat terhadap roko tembakau. Pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh pemerintah pusat yang berwenang bersamaan dengan pemungutan cukai rokok. Dasar pengenaan pajak rokok adalah cukai rokok dan besarnya tarif yang ditetapkan sebesar 10% dari cukai rokok (PMK Nomor 143 tahun 2023).

Pajak rokok masuk kedalam kategori pajak provinsi yang menjadi penyempurnaan kebijakan dan peraturan pajak daerah dalam bentuk perluasan objek pajak daerah yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD). Dan bagaimana implementasi pemungutan dan penyetoran pajak rokok yang diterapkan oleh KPPBC TMP C Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum dari kegiatan magang di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Jember yaitu:

- a. Menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa tentang tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jember.

- b. Dapat memahami dan merasakan kegiatan perusahaan serta ruang lingkup yang ada secara langsung.
- c. Mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dalam lingkup kerja yang sesungguhnya.
- d. Memperoleh pengalaman secara langsung terkait proses administrasi, pelayanan, dan pengawasan yang dilakukan di kantor bea dan cukai jember.
- e. Meningkatkan kemampuan Profesional, Kedisiplinan, dan Etika kerja sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus praktik magang di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jember yaitu :

- a. Menganalisis Prosedur Penetapan Tarif Cukai Hasil Tembakau Pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Jember.
- b. Menganalisis jenis jenis Tarif Cukai Hasil Tembakau

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Menambah Pengalaman dan wawasan mahasiswa tentang sistem kerja, prosedur kepabeanan, serta mekanisme pelayanan dan pengawasan di instansi pemerintah.
- b. Meningkatkan keterampilan profesional serta disiplin, komunikasi, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan kerja yang formal.
- c. Menjadi bekal berharga untuk karir kedepan, terutama bagi mahasiswa yang tertarik berkarir di bidang administrasi, Keuangan, atau Instansi pemerintah.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang dilakukan di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Jember. Jl. Kalimantan, Krajan Timur, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 5 bulan yang dimulai sejak tanggal 14 Juli s.d 15 Desember 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan magang di Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) Tipe Madya Pabean C Jember, Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara. Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pegawai Bea dan cukai untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai tugas, tanggung jawab, serta prosedur kerja di masing masing seksi atau bagian.
2. Metode Kerja Lapang. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan kerja harian sesuai dengan bidang penempatan, seperti membantu pengarsipan dokumen, input data, serta mempelajari prosedur pelayanan dan pengawasan Bea dan Cukai
3. Metode Dokumentasi dan Literatur. Mahasiswa mempelajari berbagai dokumen dan referensi terkait kepabeanan dan cukai untuk memperkuat pemahaman teoritis dengan praktik yang ada dilapangan serta sebagai penguat untuk penulisan laporan magang.